INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

Peran Mahasiswa PKL dalam Penyiangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar

The Role of Library Science Students in Collection Weeding at the Library of Universitas Fajar Makassar

Anggung[1*], Asniar[2], Ririn[3], Audrey Latifa Nasir[4], Bustanul Arifin Rahman[5], Rini Indrayani[6], Touku Umar[7], Saenal Abidin[8],

[1,2,3,4,5,6,7,8]Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: anggungly12@gmail.com

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar dilaksanakan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan kepustakawanan dalam lingkungan kerja nyata. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan pengelolaan koleksi yang teratur serta perlunya penyiangan terhadap koleksi bahan pustaka dan karya tulis ilmiah yang sudah tidak sesuai dengan kriteria pemanfaatan. Kegiatan bertujuan memahami prosedur penyiangan, menentukan koleksi yang layak dipertahankan atau dikeluarkan, serta membantu perpustakaan dalam pengelolaan dan pengembangan koleksi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan praktik langsung melalui observasi, pendataan, pemeriksaan koleksi, pemisahan koleksi, dan penginputan data hasil penyiangan. Kriteria pemeriksaan meliputi tahun terbit, relevansi, tingkat kegunaan, dan kondisi fisik koleksi. Selain kegiatan penyiangan, mahasiswa juga melakukan klasifikasi, pelabelan nomor punggung, penginputan koleksi ke dalam SLiMS, dan penataan koleksi di rak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengelola koleksi secara sistematis dan berkontribusi membantu proses penataan serta penyiangan koleksi perpustakaan. Kegiatan PKL juga memberikan pemahaman bahwa penyiangan merupakan bagian penting dalam pengelolaan dan pengembangan koleksi agar koleksi tetap relevan, tertata, dan mendukung kebutuhan informasi pemustaka.

Kata kunci: *Praktik Kerja Lapangan; penyiangan koleksi; pengembangan koleksi; Ilmu Perpustakaan; UPT Perpustakaan Universitas Fajar*

Abstract

The Library Science students' internship at the Library of Universitas Fajar Makassar was conducted as an application of librarianship knowledge and skills in a real work environment. The activity was based on the need for systematic collection management and the need to weed print collections and scientific works that no longer met utilization criteria. The activity aimed to understand collection-weeding procedures, determine collections to be retained or removed, and assist the library in collection management and development. The activity used a direct-practice approach through observation, data recording, collection examination, collection separation, and inputting weeding results. The examination criteria included publication year, relevance, level of use, and physical condition. In addition to collection weeding, students carried out classification, spine-labeling, input of collection data into the Senayan Library Management System, and shelf arrangement. The results show that students gained practical experience in systematic collection management and contributed to the arrangement and weeding process at the library. The internship also strengthened the understanding that collection weeding is an important part of collection management and development to keep collections relevant, organized, and supportive of users' information needs.

Keywords: Internship; collection weeding; collection development; Library Science students; Universitas Fajar Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta berfungsi sebagai pusat sumber belajar dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi. dalam pelaksanaannya, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang dapat mendukung kebutuhan informasi sivitas akademika. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi yang jumlah judul maupun eksemplarnya mencukupi untuk

mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pemerintah Republik Indonesia., 2007:2).

Ketersediaan sumber informasi di perpustakaan juga memiliki keterkaitan dengan pemenuhan hak masyarakat dalam memperoleh pendidikan. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan." Oleh karena itu, keberadaan sumber informasi yang memadai, termasuk koleksi perpustakaan, menjadi salah satu unsur pendukung dalam proses pendidikan dan pembelajaran Warsita, (2012). Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan simpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka Taib dkk, (2022). Koleksi tersebut harus disesuaikan dengan tujuan, fungsi, dan jenis perpustakaan agar dapat memberikan manfaat secara optimal kepada pemustaka (Sulistyo-Basuki., 2010:426).

Pertumbuhan koleksi yang pesat tanpa diimbangi dengan manajemen evaluasi yang berkala dapat menimbulkan masalah baru, seperti penyempitan ruang simpan (*space capacity*), penurunan efisiensi penemuan kembali informasi, serta penumpukan bahan pustaka yang sudah usang (*outdated*), rusak, atau tidak relevan lagi dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan tidak hanya berfokus pada pengadaan (*acquisition*), melainkan juga mencakup proses evaluasi dan penyiangan koleksi (*Weeding*).

Weeding adalah proses menentukan koleksi mana yang akan ditarik secara permanen dari perpustakaan dan menentukan kriteria koleksi yang akan disiangi, khususnya dalam menangani tumpukan buku yang membatasi kapasitas ruang, perpustakaan umum biasanya melakukan penyiangan secara rutin berdasarkan tingkat sirkulasi buku (Sugana, 2011:15).

Penyiangan koleksi *(weeding)* adalah kegiatan yang melibatkan pemindahan atau penghapusan koleksi, termasuk duplikat bahan pustaka, buku – buku yang jarang digunakan atau disentuh oleh pemustaka, serta bahan pustaka lain yang tidak lagi dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan Rapita, (2020:153). Penyiangan koleksi merupakan kegiatan teknis manajemen perpustakaan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau memindahkan bahan pustaka serta karya tulis ilmiah yang sudah tidak memenuhi kriteria pemanfaatan dari

jajaran rak utama. Proses ini bertujuan untuk menjaga kesegaran koleksi, memaksimalkan efisiensi ruang rak, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pemustaka memiliki akurasi dan nilai guna yang tinggi (Kaharudin & Zulaikha, 2022).

Proses penyiangan bahan pustaka di perpustakaan merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh perpustakaan agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat. Penyiangan ini bertujuan untuk mengeliminasi bahan pustaka yang sudah usang, rusak, jarang dipinjam atau tidak lagi sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka Setya,(2025:220). kemuadian Kegiatan penyiangan memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan mengeluarkan koleksi yang tidak akurat, *out of date*, tidak terpakai, agar koleksi perpustakaan selalu mutakhir (Pebriani, 2019:259).

Pelaksanaan penyiangan koleksi membutuhkan ketelitian, pemahaman kriteria penyiangan, serta ketrampilan teknis perpustakaan yang mumpuni. Di sinilah keberadaan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Ilmu Perpustakaan menjadi modal operasional yang sangat strategis bagi UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar.

Berdasarkan kondisi tersebut, keterlibatan aktif mahasiswa PKL Ilmu Perpustakaan memberikan dampak ganda: mempercepat proses penataan ulang dan penyiangan koleksi di perpustakaan, sekaligus menjadi wahana pembentukan kompetensi profesional mahasiswa secara nyata. "Peran Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Penyiangan Koleksi Bahan Pustaka dan Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar".

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKL dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar yang beralamat di Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No. 101, Karampuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan berlangsung mulai 3 Agustus sampai 5 September 2026. Sasaran kegiatan adalah pengelolaan koleksi perpustakaan, terutama bahan pustaka dan karya tulis ilmiah berupa skripsi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui praktik langsung dengan tahapan observasi kondisi koleksi, perencanaan dan pembagian pekerjaan, pelaksanaan penyiangan, pendataan hasil, serta evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mengidentifikasi koleksi yang perlu diperiksa, memeriksa tahun terbit, relevansi, tingkat kegunaan, dan kondisi fisik, kemudian memisahkan koleksi yang dikeluarkan sesuai prosedur penyiangan. Data koleksi hasil penyiangan selanjutnya diinput dan dicatat secara sistematis. Selain penyiangan, mahasiswa melaksanakan klasifikasi bahan pustaka, pelabelan nomor punggung, penginputan koleksi ke SLiMS, serta penataan koleksi di rak. Instrumen kegiatan berupa observasi langsung, pencatatan data koleksi, dokumentasi, dan arahan dari pustakawan. Evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian hasil pekerjaan dengan kriteria dan prosedur yang diterapkan perpustakaan serta ketelitian dalam pendataan dan penataan koleksi. Alur pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Bagan 1.



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di UPT Perpustakaan Universitas Fajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT Perpustakaan Universitas Fajar memiliki koleksi bahan pustaka yang cukup beragam sebagai salah satu sumber informasi yang dapat menunjang kebutuhan akademik sivitas akademika. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah koleksi yang dimiliki saat ini mencapai 4448 judul dengan total 7813 eksemplar. Ketersediaan koleksi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki sumber informasi dalam jumlah yang memadai untuk mendukung berbagai kebutuhan pemustaka, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pemenuhan kebutuhan informasi dan referensi akademik.

Pengelolaan dan penataan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Fajar menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) edisi ke-23. Penerapan sistem klasifikasi tersebut bertujuan untuk mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan bidang ilmu atau subjek yang terkandung di dalamnya, sehingga koleksi dapat tersusun secara teratur, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik informasi yang dimiliki.

Sistem Layanan Terbuka Membuat Keteraturan Penataan Koleksi Menjadi Penting Karena Pemustaka Dapat Mengakses Koleksi Secara Langsung. Kondisi Tersebut Menunjukkan Pentingnya Kegiatan Pengelolaan, Evaluasi, Dan Penyiangan Agar Koleksi Tetap Tertata Dan Dapat Dimanfaatkan Secara Efektif.

Pelaksanaan penyiangan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu menginput data koleksi skripsi yang telah disiangi, memisahkan koleksi skripsi yang dikeluarkan, serta memeriksa koleksi berdasarkan tahun terbit, relevansi, tingkat kegunaan, dan kondisi fisik. berdasarkan rancangan dan kontrol program PKL, kegiatan pemeriksaan dilakukan dengan menelusuri koleksi satu per satu. Proses tersebut membutuhkan ketelitian karena mahasiswa harus memastikan bahwa koleksi yang dipertahankan dan dikeluarkan telah sesuai dengan kriteria penyiangan. kontribusi mahasiswa PKL mahasiswa tidak hanya membantu pekerjaan teknis, tetapi juga menerapkan kompetensi pengelolaan informasi. Kegiatan klasifikasi melatih mahasiswa menentukan nomor klasifikasi secara tepat, pelabelan nomor punggung melatih ketelitian dalam menyesuaikan label dengan nomor panggil, sedangkan penginputan ke SLiMS memberikan pengalaman dalam pengelolaan data

koleksi secara digital. Penataan koleksi di rak juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya keteraturan koleksi untuk memudahkan penemuan kembali.

Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap penataan koleksi dan memberikan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan prosedur kerja kepustakawanan. Penyiangan juga dapat menjadi bahan evaluasi pengembangan koleksi karena membantu mengidentifikasi koleksi yang perlu dipertahankan atau dikeluarkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. kendala dan faktor yang dialami oleh mahasiswa dalam menentukan nomor klasifikasi terdapat pada beberapa koleksi, melakukan pengecekan dan penyesuaian label, memeriksa data bibliografis sebelum penginputan, serta memisahkan koleksi sesuai hasil penyiangan. Jumlah koleksi yang cukup banyak juga membutuhkan tenaga dan waktu. Faktor pendukung kegiatan adalah adanya arahan pustakawan serta penggunaan sistem klasifikasi DDC dan SLiMS yang membantu proses pengelolaan koleksi.

Keberlanjutan kegiatan penyiangan koleksi perlu dilakukan secara berkala dan terjadwal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas serta keteraturan koleksi perpustakaan. Pelaksanaannya perlu memperhatikan beberapa aspek, antara lain kondisi fisik bahan pustaka, tingkat pemanfaatan, relevansi informasi, serta kebutuhan pemustaka. Hasil kegiatan penyiangan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan kebijakan dan arah pengembangan koleksi agar koleksi yang tersedia tetap sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Selain itu, kegiatan penataan rak dan pembersihan koleksi perlu dilakukan secara rutin untuk mempertahankan keteraturan susunan koleksi sekaligus menjaga kondisi fisik bahan pustaka.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan kepustakawanan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan koleksi perpustakaan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKL mencakup beberapa pekerjaan yang disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan dan arahan dari pustakawan. Seluruh kegiatan tersebut berlangsung selama periode 3 Agustus hingga 5 September 2026. berikut disajikan rekapitulasi periode pelaksanaan beserta jumlah kegiatan yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Rekapitulasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT perpustakaan Universitas Fajar

No.	Rangkaian Kegiatan	Uraian kegiatan	Rekapitulasi periode selama PKL (3 Agustus sd/5 September)
1	Pengelolaan Koleksi	Melakukankegiatan klasifikasi	120
2	Penginputan koleksi	Melakukan Pengimputan koleksi di SLiMS	120
3	Pelabelan buku	Mencetak dan menempelkan label nomor panggil (*Call Number*) pada bagian punggung buku.	1.336
4	Penyusunan koleksi	Menyusun buku di rak berdasarkan nomor klasifikasi DDC, dari nomor terkecil hingga terbesar serta menyesuaikan dengan warna, dan melakukan *Shelving* (Menata ulang Koleksi).	1.456
5	Penyiangan Koleksi	1. Melakukan Mengimput data koleksi skripsi yang telah disiangi dalam format penyiangan	3.301
		2. Memisahkan koleksi skripsi yang di keluarkan atau pemusnahan	3.301
		3. Memeriksa koleksi berdasarkan tahun terbit, relevansi,tingkat kegunaan dan kondisi fisik	266

(Sumber: Data UPT Perpustakaan Universitas Fajar, 2026)

Tabel 1. (Sumber: Data olahan tim)

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar, mahasiswa PKL terlibat dalam berbagai kegiatan kepustakawanan, mulai dari penyiangan dan penataan koleksi, pengelolaan koleksi skripsi, pemeriksaan bahan pustaka, hingga kegiatan administrasi dan pengolahan koleksi menggunakan perangkat komputer. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan koleksi dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara langsung. Dokumentasi kegiatan PKL ditunjukkan pada Gambar 1.



(Sumber: Dokumentasi Tim)

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa (PKL) di UPT Perpustakaan Universitas Fajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar dapat disimpulkan bahwa perpustakaan ini dikelola oleh tiga orang pustakawan, yaitu seorang kepala perpustakaan dan dua pustakawan, dalam pengelolaan koleksinya menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) edisi ke-23. Kegiatan pengolahan, pelayanan, sirkulasi, dan penelusuran informasi juga telah didukung oleh sistem otomasi Senayan Library Management System (SLiMS), sehingga pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan turut berperan dalam kegiatan penyiangan koleksi bahan pustaka dan karya tulis ilmiah, khususnya skripsi. Dengan demikian, kegiatan PKL memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus berkontribusi dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi kepada UIN Alauddin Makassar, khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan, dan UPT Perpustakaan Universitas Fajar Makassar atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penghargaan juga disampaikan kepada kepala perpustakaan dan pustakawan yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk bimbingan, arahan, fasilitas, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan PKL, serta dosen pembimbing yang telah membimbing kami dari awal penerimaan sampai penarikan. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan PKL dan penyelesaian manuskrip.

Konflik Kepentingan

Seluruh Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, maupun penyusunan artikel ini. Kegiatan PKL dilaksanakan secara akademik dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Fajar.

DAFTAR PUSTAKA

Kaharudin, R. G., & Zulaikha, S. R. (2022). *Penyiangan Koleksi Perpustakaan Umum Sebagai Dedikasi dan Tanggung Jawab Pustakawan*. *6*(3), 255–268. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/anuva.6.3.255-268

Pebriani, U. (2019). Analisis penyiangan koleksi di perpustakaan umum gunung bungsu kabupaten tanah datar provinsi sumatera barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *Vol.8 No.1*. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jip.v8i1.258-267

Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

Rapita. (2020). Kegiatan Penyiangan Bahan Pustaka (Weeding) di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Libria*, 205. https://doi.org/https://doi.org/10.22373/9015

Setya, P., & Gunaidi, A. (2025). Analisis pelaksanaan penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *13*(1), 219–232. https://doi.org/https://doi.org/10.18592/pk.v13i1.15234

Sugana Janti G. (2011). Weeding Membuat Akses Koleksi Lebih Baik. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, *Vol.11 No.*, 15–19.

Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta*.

Taib, S., Haris, I., Naway, F. A., Studi, P., Pendidikan, M., & Pendidikan, F. I. (2022). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka , Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*. *2*, 14–30. https://doi.org/https://doi.org/10.37411/sjem.v2i1.1043

Undang-Undang Repblik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan.

Warsita, B. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Drs. *Jurnal Teknodik*, *Xvi*, 199–213. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32550/Teknodik.V0i0.21